

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Analisis fundamental mikro pada dasarnya adalah melakukan analisis historis atas kekuatan keuangan dari suatu perusahaan, dimana proses ini sering juga disebut sebagai analisis perusahaan (*company analysis*). Data historis mencerminkan keadaan keuangan yang telah lalu yang digunakan sebagai dasar untuk memproyeksikan keadaan keuangan perusahaan dimasa depan. Dalam *company analysis* para investor (pemodal) akan mempelajari laporan keuangan perusahaan dengan tujuan untuk menganalisis kinerja perusahaan dengan mengetahui kekuatan dan kelemahan perusahaan, mengidentifikasi kecenderungan dan mengevaluasi efisiensi operasional serta memahami sifat dasar dan karakter operasional perusahaan.

Analisis teknikal adalah analisis instrumen yang menggunakan data-data historis perdagangan mengenai harga saham, volume dan beberapa indikator pasar yang lain untuk memprediksi pengeluaran harga saham dan menentukan rekomendasi keputusan investasi. Analisis teknikal menggunakan grafik atau gambar yang menghasilkan pola-pola tertentu dan pola-pola yang dihasilkan kemudian dianalisis dengan membandingkannya dengan hasil observasi yang telah dilakukan, sehingga pola-pola tersebut memberikan suatu indikasi

pergerakan harga saham. Informasi keuangan berguna untuk pengambilan keputusan ekonomi. Informasi yang dihasilkan perusahaan pada periode akhir akuntansi yaitu berupa laporan keuangan yang terdiri dari laporan neraca, laporan rugi-laba, laporan perubahan modal dan laporan perubahan posisi keuangan (Heni Krissiani, 2004 : 3).

Harga saham adalah harga dasar suatu saham yang dipergunakan didalam perhitungan indeks harga saham. Harga dasar suatu saham baru merupakan harga perdananya, harga dasar ini akan berubah sesuai dengan aksi emiten yang dilakukan seperti *right issue*, *stock split*, *warrant reclamation*. Harga saham tidak hanya dipengaruhi profit perusahaan semata tetapi juga dipengaruhi faktor ekonomi, politik, dan keuangan suatu negara. Variabel makro yang mempengaruhi misalnya nilai tukar dan inflasi. Untuk berinvestasi dalam bentuk sekuritas saham, seorang investor yang rasional akan menginvestasikan dananya dengan memilih saham-saham yang efisien. Harga saham bisa naik bisa pula turun. Hal ini yang perlu disadari oleh para pemodal. Analisis terhadap faktor-faktor yang diperkirakan akan mempengaruhi harga saham, risiko yang ditanggung pemodal, merupakan faktor yang akan mempengaruhi perkembangan pasar modal.

Fluktuasi nilai tukar suatu mata uang juga dapat mempengaruhi kegiatan dan nilai pasar atas pasar lokal, jika perusahaan pada taraf persaingan internasional, hal ini berarti return saham perusahaan dipengaruhi oleh perubahan nilai tukar mata uang karena berdampak

terhadap laporan perdagangan dan modal atas keseimbangan pembelian dalam negeri. Selain itu nilai tukar rupiah yang relatif rendah terhadap mata uang negara lain terutama US\$ akan mendorong peningkatan ekspor dan dapat mengurangi laju pertumbuhan impor. Nilai tukar rupiah yang rendah juga akan mendorong melemahnya daya beli masyarakat yang dapat memicu kurang menariknya tingkat investasi dalam rupiah.

Faktor lain yang mempengaruhi return suatu investasi adalah faktor internal perusahaan. Faktor internal yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return On Asset* (ROA), *Current Ratio* (CR) dan *Net Profit Margin* (NPM). Rasio profitabilitas yang berfungsi dan sering digunakan untuk memprediksi harga saham adalah *return on asset* (ROA) atau *return on investment* (ROI) dan *Net Profit Margin* (NPM). Return On Asset (ROA) atau ROI digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. Jika *Return On Asset* (ROA) semakin meningkat, maka kinerja perusahaan juga semakin membaik, karena tingkat harga saham semakin meningkat.

Rasio solvabilitas yang sering dikaitkan dengan return saham yaitu *Current Ratio* (CR). *Current Ratio* (CR) mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya yang ditunjukkan oleh berapa bagian dari modal sendiri yang digunakan untuk membayar hutang. *Current Ratio* (CR) juga memberikan jaminan tentang seberapa besar hutang-hutang perusahaan dijamin modal sendiri. *Current Ratio* (CR) akan

mempengaruhi kinerja perusahaan dan menyebabkan apresiasi dan depresiasi harga saham.

Berdasarkan latar belakang yang telah disebutkan di atas maka penulis mengambil judul Pengaruh *Return On Asset (ROA)*, *Current Ratio (CR)*, *Net Profit Margin (NPM)* dan Inflasi terhadap Harga Saham (studi Kasus PT Kalbe Farma Tbk Periode Tahun 2001 – 2014).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka yang menjadi rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah

1. Apakah *Return On Asset (ROA)*, *Current Ratio (CR)*, *Net Profit Margin (NPM)* dan Inflasi berpengaruh terhadap Harga PT Kalbe Farma Tbk baik dilihat secara simultan maupun parsial.
2. Faktor manakah yang paling dominan berpengaruh terhadap Harga Saham pada PT Kalbe Farma Tbk.

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini antara lain :

1. Untuk mengetahui apakah *Return On Asset (ROA)*, *Current Ratio (CR)*, *Net Profit Margin (NPM)* dan Inflasi secara bersama-sama mempengaruhi Harga saham pada PT Kalbe Farma Tbk.

2. Untuk mengetahui apakah *Return On Asset* (ROA), *Current Ratio* (CR) , *Net Profit Margin* (NPM) dan Inflasi secara individu mempengaruhi terhadap Harga saham pada PT Kalbe Farma Tbk.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini antara lain :

1. Bagi Investor

Bagi para investor mungkin dapat dijadikan bahan masukan dan pertimbangan dalam hal pengambilan keputusan dan strategi-strategi yang akan digunakan dalam berinvestasi dipasar modal.

2. Bagi Akademisi

Bagi kalangan akademisi diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai dasar untuk melakukan pengembangan yang lebih lanjut.

3. Bagi Penulis

Bagi penulis dapat dijadikan perbandingan antara teori yang diperoleh semasa perkuliahan dengan praktek nyata dalam perusahaan dan juga untuk menambah ilmu pengetahuan investasi keuangan

4. Bagi Peneliti lain

Digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya

E. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pemahaman dalam penelitian ini, maka dibuat rancangan penulisan yang mana dalam penelitian ini terdiri dari :

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini membahas mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini memuat teori yang relevan dengan penelitian yang dilakukan yaitu tentang pasar modal, harga saham , rasio kinerja keuangan, faktor – faktor yang mempengaruhi harga saham suatu perusahaan. Selain itu juga memuat hasil penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini akan diuraikan tentang populasi, sampel dan metode pengambilan sampel, lokasi penelitian dan data, variabel – variabel penelitian , metode pengumpulan data dan metode analisa data serta kesulitan-kesulitan dan pemecahan permasalahannya.

BAB IV : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini akan menguraikan tentang sejarah umum perusahaan baik yang berkaitan tentang keberadaan perusahaan PT Kalbe Farma Tbk.

BAB V : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang gambaran obyek penelitian serta menyajikan hasil penelitian dan pembahasan mengenai masalah yang diteliti.

BAB VI : PENUTUP

Bab ini merupakan bab akhir yang berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan dan saran – saran yang diberikan berdasarkan hasil dari analisis data dan pembahasan sebelumnya.